

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian**

**Yayasan Putra Indonesia Malang (YPIM)** yang beralamat di Jl. Barito No.6, Bunulrejo, Kec. Blimbing, Kota Malang, Jawa Timur 65126 adalah lembaga yang menaungi 2(*dua*) institusi pendidikan yakni Poltekkes Putera Indonesia Malang dan SMK Putera Indonesia Malang.

##### **2.1.1 Sejarah Singkat**

YPIM (Yayasan Putera Indonesia Malang) didirikan pada tahun 1970 sebagai pendirian Sekolah Asisten Apoteker. Saat ini, YPIM adalah Badan Penyelenggara dua Institusi Pendidikan, yaitu SMK Putra Indonesia Malang dengan dua Kompetensi Keahlian (Kimia Industri dan Farmasi Industri) serta Politeknik Kesehatan Putra Indonesia Malang (Poltekkes PIM) dengan tiga Program Studi (Diploma III Analisis Farmasi dan Makanan, Diploma III Farmasi, dan Diploma III Gizi).

Pada tahun 2022, YPIM menggabungkan Akademi Farmasi dan Akademi Analisis Farmasi dan Makanan menjadi Poltekkes Putra Indonesia Malang, dan diharapkan dalam lima tahun mendatang dapat mengembangkan Sekolah Menengah Kejuruan dengan kompetensi yang lebih banyak sesuai dengan kebutuhan industri. Pada tingkat pendidikan

tinggi, YPIM berencana mengembangkan lebih banyak program studi sesuai dengan permintaan pasar kerja dan kebutuhan layanan kesehatan.

YPIM memiliki tagline "Touch Your Future" dan berkomitmen untuk mempersiapkan peserta didik memasuki kehidupan masa depan mereka dengan baik. Mereka juga berkomitmen untuk menjaga kesejahteraan karyawan dan eksistensi YPIM agar masa depan mereka terjamin. Dalam mewujudkan cita-cita bersama, YPIM mengajak seluruh dosen, guru, dan karyawan untuk selalu menyatukan hati, tekad, dan tujuan dengan semangat pantang menyerah.

### **Visi dan Misi Yayasan Putera Indonesia Malang**

#### **Visi Yayasan Putera Indonesia Malang**

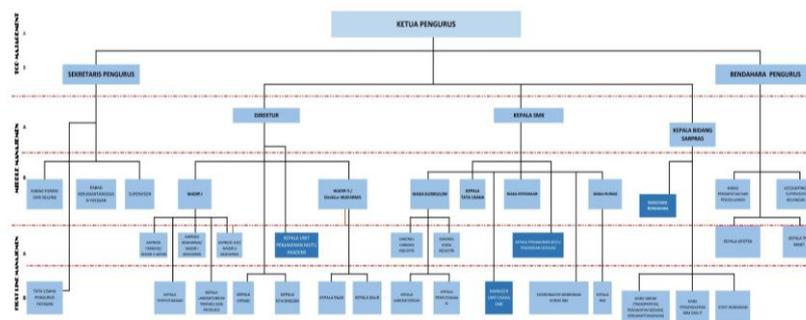
Menjadi penyelenggara lembaga pendidikan untuk mencerdaskan bangsa, dan mewujudkan kesejahteraan bersama dalam mengelola lembaga-lembaga bisnis yang profesional.

#### **Misi Yayasan Putera Indonesia Malang**

1. “Mewujudkan lembaga pendidikan vokasional berstandar nasional yang mengembangkan sains dan teknologi. Lulusan mampu bersaing di pasar kerja nasional dan regional serta bertanggung jawab atas masa depan mereka sendiri. Menjadikan lembaga pendidikan kokoh dan pilihan utama.”.
2. “Mewujudkan lembaga bisnis dan pendukung lembaga pendidikan PIM yang profesional dan dipercaya oleh konsumen.

Tujuannya adalah untuk mendukung operasional dan pengembangan lembaga-lembaga di bawah Yayasan PIM serta mempercepat tercapainya kesejahteraan bersama dalam lingkungan Yayasan Putera Indonesia Malang”.

### 2.1.2 Struktur Organisasi



Gambar 0.1 Struktur Organisasi

### 2.1.3 Tugas dan Wewenang

Berdasarkan gambar struktur organisasi Yayasan Putera Indonesia Malang akan diuraikan tugas masing-masing fungsi yaitu:

#### 1. KETUA PENGURUS

Bertanggung jawab terhadap pengelolaan seluruh sumber daya Yayasan yang telah diberikan kewenangan oleh Pembina untuk mencapai maksud dan tujuan Yayasan.

#### 2. SEKRETARIAT PENGURUS

Membantu sekretaris Pengurus dalam hal menyusun dan melaksanakan program kerja selling berdasarkan strategi

Marketing yang telah disusun Pengurus , mengarahkan, memimpin, mengawasi serta mengkoordinasikan pelaksanaan tugas kegiatan staff selling untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Serta mewakili pengurus untuk urusan kehumasan Yayasan.

### 3. BENDAHARA YAYASAN

Bertugas mengelola administrasi keuangan dan aset Yayasan.

### 4. DIREKTUR

Memimpin penyelenggaraan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, membina tenaga kependidikan, tenaga administratif dan administrasi akademi, mahasiswa serta hubungannya dengan lingkungan sesuai standar mutu institusi.

### 5. WAKIL DIREKTUR BIDANG PEMBELAJARAN DAN KEMAHASISWAAN

Membantu Direktur dalam pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Serta bertanggung jawab mengelola kegiatan kemahasiswaan dan alumni dengan mengacu pada sesuai standar mutu institusi, Rencana Induk Pengembangan dan Program Kerja Tahunan yang telah disahkan oleh Yayasan.

6. WAKIL DIREKTUR BIDANG ADMINISTRASI DAN HUMAS

Membantu direktur dalam bidang administrasi umum dan keuangan, serta bertanggung jawab atas pengelolaan pelaksanaan kegiatan kehumasan dengan mengacu pada sesuai standar mutu institusi, Rencana Induk Pengembangan dan Program Kerja yang telah disahkan Yayasan.

7. KEPALA SEKOLAH

Memimpin sekolah, merencanakan program, melaksanakan rencana kerja, mengelola sistem informasi sekolah, mensupervisi dan mengevaluasi setiap kegiatan sekolah dan perangkat yang berada didalam lingkungan SMK Putra Indonesia Malang .

8. WAKIL KEPALA SEKOLAH BIDANG KURIKULUM

Membantu kepala sekolah dalam menyusun dan melaksanakan program pengajaran , menyusun kurikulum sekolah dan pengawasan jalannya kegiatan belajar mengajar.

9. WAKIL KEPALA SEKOLAH BIDANG KESISWAAN

Membantu kepala sekolah dalam menyusun dan melaksanakan program pengelolaan kesiswaan,

pelaksanaan pendidikan karakter dan keterlaksanaan peraturan sekolah.

#### 10. WAKIL KEPALA SEKOLAH BIDANG HUBUNGAN MASYARAKAT

Membantu kepala sekolah dalam mengatur dan menyelenggarakan hubungan sekolah dengan dewan sekolah, wali murid, lembaga pemerintah, dunia usaha dan lembaga sosial lainnya.

#### 11. KEPALA UNIT PRODUKSI DAN JASA

Membantu wakil kepala sekolah bidang hubungan masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan peningkatan kegiatan kewirausahaan melalui proses produksi dan pemasaran produk unggulan sekolah.

#### 12. SEKRETARIS SMK

Membantu kepala sekolah dalam pelaksanaan administrasi dan mengatur kegiatan di institusi agar berjalan dengan baik.

#### 13. KEPALA BIDANG SARPRAS

Mengoordinir, mengendalikan dan bertanggungjawab terhadap para jajarannya terkait kegiatan sarana dan prasarana.

#### 14. KABAG HUMAS DAN SELLING

Membantu sekretaris Pengurus dalam hal menyusun dan melaksanakan program kerja selling berdasarkan strategi Marketing yang telah disusun Pengurus , mengarahkan, memimpin, mengawasi serta mengkoordinasikan pelaksanaan tugas kegiatan staf selling untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Serta mewakili pengurus untuk urusan kehumasan Yayasan.

#### 15. KABAG KERUMAHTANGGAAN YAYASAN

Membantu Sekretaris Pengurus dalam memperlancar lalu lintas dan distribusi sistem administrasi Pembina Pengawas dan SDM, juga pada hal mengamankan kerahasiaan Yayasan atau jawatan yang bersangkutan serta dalam mengatur dan memelihara segala dokumen penting Yayasan yang mempunyai kegunaan bagi manajemen untuk memperlancar fungsi-fungsinya dalam laju gerak organisasi

#### 16. KAKOMLI FARMASI INDUSTRI

Membantu wakil kepala sekolah bidang kurikulum dalam menyusun dan melaksanakan program pengajaran , menyusun kurikulum sekolah dan pengawasan jalannya kegiatan belajar mengajar sesuai program keahlian.

#### 17. KAKOMLI KIMIA INDUSTRI

Membantu wakil kepala sekolah bidang kurikulum dalam menyusun dan melaksanakan program pengajaran , menyusun kurikulum sekolah dan pengawasan jalannya kegiatan belajar mengajar sesuai program keahlian.

#### 18. KEPALA LABORATORIUM TERPADU DAN PRODUKSI

Mengkoordinir, mengendalikan dan bertanggungjawab terhadap kegiatan pengelolaan dan pengembangan sistem manajemen laboratorium, pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana laboratorium, layanan kebutuhan praktikum bagi peserta didik di lingkungan Yayasan Putera Indonesia Malang serta layanan jasa pengujian sampel bagi masyarakat umum.

#### 19. KEPALA LPPM

Mengkoordinir, mengendalikan dan bertanggungjawab terhadap kegiatan pelaksanaan dan pengembangan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat, menjalin kerjasama penelitian dan pengabdian masyarakat, serta pelaksanaan publikasi penelitian di lingkungan Yayasan Putera Indonesia Malang.

#### 20. KEPALA BAAK

Mengkoordinir, mengendalikan dan bertanggungjawab terhadap pengelolaan administrasi akademik mahasiswa,

pelayanan administrasi mahasiswa dan pengelolaan program-program pendukung administrasi akademik mahasiswa berbasis offline maupun online di lingkungan Yayasan Putera Indonesia Malang.

#### 21. MANAGER UNIT USAHA SMK

Membantu wakil kepala sekolah bidang hubungan masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan peningkatan kegiatan kewirausahaan melalui proses produksi dan pemasaran produk unggulan sekolah

#### 22. KOORDINATOR BIMBINGAN KONSELING

Membantu kepala sekolah dalam menyusun dan melaksanakan program bimbingan dan konseling bagi peserta didik

#### 23. KASIE PERLENGKAPAN KBM DAN IT

Mengkoordinir, mengendalikan dan bertanggungjawab terhadap kegiatan persiapan, perawatan dan perbaikan sarana prasarana pembelajaran dan peralatan kantor di lingkungan Yayasan Putera Indonesia Malang.

#### 24. KEPALA KEAMANAN

Mengkoordinir, mengendalikan dan bertanggungjawab terhadap kegiatan penjagaan keamanan, kenyamanan civitas akademik di lingkungan Yayasan Putera Indonesia Malang dari bentuk kejahatan dan teror serta mengatur

jalannya perparkiran agar pengguna layanan merasa aman dan nyaman.

## **2.2 Penelitian Terdahulu**

Penelitian sebelumnya telah menjadi salah satu sumber acuan bagi penulis dalam menjalankan penelitian ini, yang bertujuan untuk memperkaya teori yang digunakan dan menguji hipotesis penelitian. Dalam upaya menemukan sumber-sumber yang relevan, penulis melakukan pencarian literatur namun tidak menemukan penelitian dengan judul yang serupa dengan penelitian ini. Oleh karena itu, dalam bab ini penulis akan membahas hasil penelitian sebelumnya dan metode penelitian yang digunakan untuk memperkaya karya ini. Melalui tinjauan pustaka yang mendalam, penulis juga akan mencari jurnal-jurnal terkait yang berkaitan dengan penelitian ini. Tujuan dari kajian ini adalah untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai topik penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya, serta untuk memperkaya dan melengkapi kontribusi penelitian ini.

Penelitian yang dilakukan oleh (Syaebani, dkk. 2020) dengan judul “Pengembangan sistem informasi pelayanan surat menyurat (SIRA) berbasis website dengan menggunakan framework codeigniter” penelitian tersebut berisi tentang layanan administrasi dan surat menyurat di kelurahan mendawai yang masih menggunakan sistem konvensional dan memberikan solusi bagi masyarakat

mendawai dalam melakukan transaksi surat menyurat. Sistem ini dibuat dengan bahasa pemrograman PHP dengan framework CodeIgniter dan MySQL sebagai database.

Peneliti (Tiya, dkk. 2018) dengan judul “Aplikasi pengelolaan surat menyurat berbasis web(studi kasus di Madrasah Tsanawiyah BPI Baturompe Kota Tasikmalaya)” penelitian ini dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL sebagai database. Implementasi sistem informasi ini meliputi surat masuk dan surat keluar saja tanpa adanya disposisi surat.

Peneliti (Robby, dkk. 2021) dengan judul “Aplikasi pengelolaan surat masuk dan keluar berbasis framework codeigniter pada polres pesawaran” penelitian ini berisi tentang transaksi surat masuk dan surat keluar pada polres pesawaran masih menggunakan cara manual dan memberikan solusi agar mempermudah transaksi surat masuk dan surat keluar pada polres pesawaran. Aplikasi dibuat menggunakan bahasa pemrograman PHP framework codeigniter dan MySQL sebagai database. Implementasi sistem informasi ini meliputi surat masuk dan surat keluar saja tanpa adanya disposisi surat dan tanda tangan digital.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu, maka dapat dilihat persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah meneliti sistem informasi surat menyurat pada suatu perusahaan serta dalam perancangan aplikasi sistem informasi menggunakan *framework codeigniter*. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah tidak adanya pendisposisian

surat serta tanda tangan digital pada sistem informasi surat menyurat yang telah dibuat oleh penelitian terdahulu.

## **2.3 Teori Terkait**

### **2.3.1 Sistem**

Sistem adalah jaringan program yang dibuat menurut model terintegrasi untuk melaksanakan kegiatan utama perusahaan. Sistem merupakan rangkaian dua atau lebih komponen yang saling berhubungan dan berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Kebanyakan sistem terdiri dari subsistem yang lebih kecil yang mendukung sistem yang lebih besar (Andri, 2020).

Sistem adalah sekumpulan komponen atau jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berkaitan dan saling bekerja sama membentuk suatu jaringan kerja untuk mencapai tujuan tertentu (Daniel, dkk. 2020).

Sistem adalah hubungan satu unit dengan unit lainnya yang tidak dapat dipisahkan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Apabila satu unit terganggu, maka unit lainnya pun akan terganggu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Kurniawan & Herryanto, 2019).

### 2.3.2 Pengolaan Data

Pengelolaan data adalah manipulasi dari data ke dalam bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti, berupa suatu informasi. Dengan kata lain, data yang telah diperoleh harus diukur dan dinilai baik dan buruk, berguna atau tidak dalam hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai (Indah, dkk. 2022).

### 2.3.3 Surat

Surat adalah sarana komunikasi untuk menyampaikan informasi tertulis oleh suatu pihak kepada pihak lain. fungsinya mencakup lima hal : sarana pemberitahuan, permintaan, buah pikiran dan gagasan alat bukti tertulis alat pengingat bukti historis dan pedoman kerja. (Ike, dkk.2022).

### 2.3.4 Unified Modeling Language

*Unified Modelling Language* (UML) adalah sebuah bahasa untuk menentukan, visualisasi, konstruksi, dan mendokumentasikan *Artifact* (bagian dari informasi yang digunakan atau dihasilkan dalam bentuk proses pembuatan perangkat lunak) dari sistem perangkat lunak, seperti pada pemodelan bisnis dan sistem non perangkat lunak lainnya (Iwan, 2022).

*Unified Modelling Language* (UML) adalah suatu kumpulan teknik terbaik yang telah terbukti sukses dalam memodelkan sistem yang besar dan kompleks. UML tidak hanya digunakan dalam proses permodelan

perangkat lunak, namun hampir dalam semua bidang yang membutuhkan permodelan (Iwan, 2022).

### 2.3.5 Use Case Diagram

Activity diagram menggambarkan berbagai aliran aktivitas dalam sistem yang sedang dirancang, bagaimana masing-masing aliran berawal, decision yang mungkin terjadi dan bagaimana mereka berakhir. Activity diagram juga dapat menggambarkan proses paralel yang mungkin terjadi pada beberapa eksekusi (T. Bayu, 2020).

Simbol	Nama	Keterangan
	Use Case	Merupakan gambaran suatu sistem atau apa saja yang dapat dilakukan menggunakan sistem / software tersebut. Dikatakan pula sebagai interaksi antara sistem dan aktor
	Aktor	Merupakan gambaran pengguna (aktor) bisa berupa orang, perangkat, atau sistem yang lain yang berinteraksi dengan sistem. Aktor hanya berinteraksi dengan use case tapi tidak memiliki kontrol atasnya.
	Asosiasi untuk menghubungkan aktor dan use case	Asosiasi ini untuk menunjukkan bahwa aktor atau unit akan berinteraksi langsung.

Simbol	Nama	Keterangan
	Asosiasi untuk menghubungkan aktor dan use case	Asosiasi ini untuk menunjukkan bahwa aktor atau unit akan berinteraksi pasif.
	Include	Digunakan untuk menunjukkan bahwa suatu use case seluruhnya merupakan fungsionalitas dari use case lainnya.
	Extend	Menunjukkan bahwa suatu use case merupakan tambahan fungsional dari use case lainnya apabila suatu kondisi terpenuhi.

### 2.3.6 Activity Diagram

Activity diagram menggambarkan berbagai aliran aktivitas dalam sistem yang sedang dirancang, mulai dari awal masing-masing aliran, *decision* yang mungkin terjadi, dan bagaimana aliran-aliran tersebut berakhir. Selain itu, proses paralel yang mungkin terjadi pada beberapa eksekusi juga dapat digambarkan melalui activity diagram (T. Bayu, 2020).

Tabel 0.1 Activity Diagram

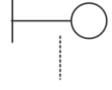
No	Gambar	Nama	Keterangan
----	--------	------	------------

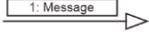
No	Gambar	Nama	Keterangan
1		Action	State dari sistem yang merepresentasikan pelaksanaan atau eksekusi dari suatu aksi.
2		Activity	Menunjukkan interaksi antarmuka antara setiap kelas.
3		Initial Node	Bagaimana objek dibentuk atau diawali.
4		Activity Final Node	Bagaimana objek dibentuk atau diakhiri.
5		Decision	Digunakan untuk menggambarkan tindakan atau keputusan yang harus diambil dalam situasi tertentu.
6		Line Connector	Digunakan untuk menghubungkan satu elemen dengan elemen lainnya.

### 2.3.7 Sequence Diagram

Sequence diagram merupakan suatu diagram yang mengilustrasikan urutan pesan yang mengalir dari satu objek ke objek lainnya. Interaksi antara komponen-komponen sistem sangatlah penting untuk pemahaman dan eksekusi sistem. Sequence diagram digunakan untuk memvisualisasikan urutan panggilan dalam suatu sistem guna menjalankan fungsi tertentu, sequence diagram menggambarkan kolaborasi objek berdasarkan urutan waktu, menunjukkan interaksi antara objek-objek dalam skenario tertentu dari kasus penggunaan.

Tabel 0.2 Squence Diagram

No	Gambar	Nama	Keterangan
1		Entity Lifeline	Merupakan representasi visual dari tempat atau mekanisme dalam suatu sistem yang berfungsi untuk menangkap pengetahuan atau informasi.
2		Boundary Lifeline	Menggambarkan hubungan suatu elemen yang berbeda, biasanya berfungsi sebagai penghubung aktor dengan layar.
3		Control Lifeline	Menggambarkan sistem pengendalian yang mengorganisir dan menjadwalkan aktivitas elemen-elemen.

4		Message	Perilaku sistem yang menunjukkan adanya aliran informasi atau transisi kendali antara elemen..
5		Actor	Menunjukkan seorang pengguna sistem yang memulai urutan peristiwa atau kejadian.
6		Activation bar	Menggambarkan durasi yang dibutuhkan suatu pesan untuk diproses.
7		Note	Menunjukkan catatan atau keterangan dari suatu pesan antar elemen.

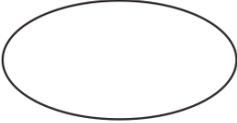
### 2.3.8 Entity Relationship Diagram

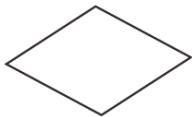
*Entity Relationship Diagram* (ERD) merupakan diagram relasi entitas sebagai model penjelas relasi dalam *database* berdasarkan suatu pemahaman kata dari objek (Hasan, Nur & Nurlalah, 2020).

*Entity Relationship Diagram* (ERD) merupakan representasi grafis dari logika database dengan menyertakan detail mengenai seluruh entitas (entity), hubungan (relationship), dan batasan (constraint). Entity

Relationship diagram (ERD) juga dapat diartikan sebagai teknik yang digunakan untuk memodelkan kebutuhan data dari suatu organisasi, biasanya oleh Sistem Analis dalam tahap analisis persyaratan proyek pengembangan sistem (Imam, dkk. 2018).

Tabel 0.3 Entity Relationship Diagram (ERD)

Notasi	Komponen	Keterangan
	Atribut	Properti yang dimiliki oleh suatu entitas, yang digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik, sifat, atau ciri-ciri dari entitas tersebut.
	Entitas	Simbol yang mewakili suatu objek dan dapat dibedakan dari objek lainnya.

	Relasi	Menyajikan hubungan antara beberapa entitas yang berbeda, menggambarkan koneksi dan interaksi antara mereka.
	Relasi 1 : 1	Relasi yang mengindikasikan bahwa setiap entitas dalam himpunan entitas pertama memiliki koneksi dengan paling banyak satu entitas dalam himpunan yang sama.
	Relasi 1 : N	Relasi ini menunjukkan bahwa ada hubungan satu banding banyak antara entitas pertama dan entitas kedua, atau sebaliknya. Dengan kata lain, setiap entitas dalam satu himpunan dapat memiliki banyak koneksi dengan entitas pada himpunan lainnya.
	Relasi N : N	Relasi ini menunjukkan bahwa setiap entitas dalam himpunan entitas pertama memiliki kemampuan untuk berhubungan dengan banyak entitas dalam himpunan entitas kedua, dan sebaliknya.

### 2.3.9 MySQL

MySQL adalah sebuah *server* aplikasi *database* yang berkembang dengan menggunakan bahasa SQL (*Structured Query Language*). SQL digunakan sebagai bahasa terstruktur untuk mengolah *database*. MySQL dapat digunakan untuk membuat dan mengelola *database* serta isinya. Selain itu, MySQL juga memungkinkan untuk menambahkan, mengubah, dan menghapus data dalam *database* (Daniel, 2020).

MySQL (*My Structured Query Language*) adalah salah satu jenis database server yang sering digunakan dalam membangun aplikasi web yang memerlukan database sebagai sumber dan pengelolaan data (M.Tabrani, 2021). Keberpopuleran MySQL disebabkan oleh penggunaan SQL sebagai bahasa dasar untuk mengakses database, sehingga penggunaannya menjadi lebih mudah, kinerja query yang cepat, serta dapat memenuhi kebutuhan database perusahaan dengan skala menengah hingga kecil. Selain itu, MySQL juga bersifat *open source* dan gratis untuk digunakan pada berbagai platform (kecuali pada Windows yang bersifat shareware). Sejak versi 3.23 yang dirilis pada bulan Juni 2000, MySQL didistribusikan dengan lisensi open source GPL (*General Public License*) (Muanar, dkk.2019).

### 2.3.10 PHP

Pada tahun 1995, PHP pertamakali dibuat oleh Rasmus Lerdorf. Saat itu, PHP masih dikenal dengan nama Form Interpreted (FI) yang berfungsi

sebagai sekumpulan kode untuk memproses data form dari situs web. PHP merupakan *server-side scripting*, mirip dengan ASP, yang beroperasi di sisi *server web* (Heri,2019).

PHP merupakan bahasa pemrograman *server-side scripting* yang digunakan untuk menciptakan halaman *web* dinamis. PHP dapat berinteraksi dengan berbagai sistem manajemen *database*, termasuk MySQL, Oracle, Microsoft Access, Interbase, d-base, PostgreSQL, dan sebagainya (Daniel, 2020).

PHP (*Hypertext Preprocessor*) adalah bahasa pemrograman *server-side scripting* yang terintegrasi dengan HTML untuk menciptakan halaman *web* dinamis yang dapat menyesuaikan tampilannya berdasarkan permintaan. Sintaks dan perintah-perintah PHP dieksekusi di *server* dan hasilnya dikirimkan ke *browser* dalam bentuk HTML. Hal ini membuat kode program PHP tersembunyi dari pengguna, meningkatkan keamanan halaman *web*. Keunggulan lain dari PHP adalah kemampuannya untuk terhubung dengan berbagai *software* sistem manajemen basis data (*Database Management System/DBMS*) seperti Oracle, Sybase, mSQL, MySQL, Microsoft SQL Server, Solid, PostgreSQL, Adabas, FilePro, Velocis, dBase, Unix dbm, serta berbagai *database* lain yang mendukung antarmuka ODBC (Muanar, dkk. 2019).

### 2.3.11 Database

*Database* adalah sekumpulan tabel yang berisikan sekumpulan data fakta sebagai sumber informasi yang disimpan dalam media penyimpanan secara digital dan dapat diperiksa menggunakan suatu program komputer yang berguna untuk memudahkan aktivitas untuk memperoleh informasi (Daniel,2020).

### 2.3.12 Website

*Website* atau situs dapat diartikan sebagai kumpulan halaman-halaman yang menampilkan berbagai informasi, teks, gambar diam atau bergerak, animasi, serta elemen-elemen lainnya, baik dalam bentuk statis maupun dinamis. Semua halaman tersebut membentuk suatu rangkaian terhubung yang saling berinteraksi melalui jaringan halaman (*hyperlink*) (M.Muslihudin dan M.Arif, 2019).

*Website* merupakan tempat sekumpulan web milik seseorang atas suatu perusahaan yang dikemas. *Website* adalah keseluruhan dari halaman web yang terdapat dalam sebuah domain yang mengandung informasi (M.Ocka dan Jum,2020)

*Website* merupakan media penyampaian informasi atau sebagai media promosi yang efektif dan efisien, yang dapat dijelajah dimanapun selama tersambung ke jaringan internet (Daniel, dkk.2020).